



## **KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL**

Jalan Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450  
Telepon: (021) 3905876/77 Faksimile: (021) 31903755  
Website: [www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id), Email: kyri@komisiyudisial.go.id

---

**Nomor: 09/SIARAN PERS/AL/LI.04.01/05/2022**

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 10 Mei 2022

### **KY Umumkan Hasil Seleksi Tahap Akhir CHA dan CH *ad hoc* Tipikor di MA**

**Jakarta (Komidsi Yudisial)** - Komisi Yudisial (KY) mengumumkan 11 orang calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Mahkamah Agung (MA) Tahun 2021/2022 yang lolos seleksi tahap akhir yang selanjutnya diajukan ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk mendapatkan persetujuan, Selasa (10/05) di Ruang Pers KY, Jakarta. KY telah memenuhi 8 posisi CHA yang dibutuhkan MA untuk mengisi 1 orang di kamar perdata, 4 orang di kamar pidana, 1 orang untuk kamar agama, dan 2 untuk kamar tata usaha negara khusus pajak, serta 3 orang untuk hakim *ad hoc* Tipikor di MA. Kelulusan seleksi calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Tipikor di MA tersebut berdasarkan keputusan rapat pleno KY, Kamis, 28 April 2022.

"Calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Mahkamah Agung (MA) Tahun 2021/2022 yang diusulkan telah memenuhi syarat dan layak untuk dimintakan persetujuan kepada DPR. KY berharap para calon yang akan menjalani fit and proper test ini dapat diterima seluruhnya oleh DPR. KY akan terus berupaya membangun komunikasi yang intens dengan Komisi III DPR RI sebagai mitra KY," ungkap Anggota KY selalu Ketua Bidang Rekrutmen Hakim Siti Nurdjanah dalam press conference daring Pengumuman Kelulusan Seleksi Calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Mahkamah Agung (MA) Tahun 2021/2022, Selasa (10/5).

Para calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Tipikor di MA, lanjut Nurdjanah, telah menjalani rangkaian seleksi di KY, yaitu dimulai dari seleksi administrasi, kualitas, kepribadian dan kesehatan termasuk rekam jejak, serta wawancara.

Berikut adalah daftar nama CHA yang diusulkan:

Kamar Pidana:

1. F. Willem Saija (Wakil Ketua PT Surabaya)
2. Subiharta (Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Bandung)
3. Sudharmawatiningsih (Panitera Muda Pidana Khusus MA)
4. Suradi (Hakim Tinggi Pengawas pada Badan Pengawas MA)

Kamar Perdata:

1. Nani Indrawati (Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Pontianak)

Kamar Agama:

1. Abd. Hakim (Ketua Pengadilan Tinggi Agama Maluku Utara)

Kamar Tata Usaha Negara, khusus Pajak:

1. Cerah Bangun (Direktur Keberatan Banding dan Peraturan Dirjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan)
2. Triyono Martanto (Wakil Ketua II Pengadilan Pajak Bidang Yudisial)

*Ad hoc* Tipikor di MA:

1. Agustinus Purnomo Hadi (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi Makassar)
2. H. Arizon Mega Jaya (Mantan Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang)
3. Rodjai S. Irawan (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi Mataram)

"Keputusan Komisi Yudisial bersifat final dan oleh karenanya tidak dapat diganggu gugat," tegas Nurdjanah.

Sekadar informasi, para calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* Tipikor di MA ini telah menjalani rangkaian seleksi di KY, yaitu dimulai dari seleksi administrasi, kualitas, kepribadian dan kesehatan termasuk rekam jejak, serta wawancara.

Seleksi ini mencari delapan posisi CHA yang dibutuhkan MA adalah untuk mengisi 1 orang di kamar perdata, 4 orang di kamar pidana, 1 orang untuk kamar agama, dan 2 untuk kamar tata usaha negara khusus pajak. Selain CHA juga dibutuhkan 3 orang untuk hakim *ad hoc* Tipikor di MA.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Juru Bicara KY  
**Miko Ginting**  
Hp: 087822626362

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:  
**Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY**  
Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,  
(021) 3906189  
[www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id)  
email: [humas@komisiyudisial.go.id](mailto:humas@komisiyudisial.go.id)